

SKRIPSI

**DETERMINAN RENDAHNYA MINAT PEMERIKSAAN IVA
PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI UPTD
PUSKESMAS PENGARINGAN
TAHUN 2026**



**FENTRI DEVI DARYANTI
NIM.PO7124225280**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN KEBIDANAN
PROGAM STUDI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada perempuan di dunia, khususnya di negara berkembang. Penyakit ini menyerang leher rahim (serviks) dan sebagian besar disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) yang ditularkan melalui hubungan seksual. Kanker serviks berkembang secara perlahan dan pada fase awal sering kali tidak menimbulkan gejala, sehingga banyak kasus baru terdeteksi pada stadium lanjut ketika penatalaksanaan menjadi lebih kompleks dan prognosis memburuk (Kartini et al., 2017).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa kanker serviks termasuk kanker yang sebenarnya dapat dicegah dan dikendalikan melalui upaya skrining dan deteksi dini yang efektif. Deteksi dini memungkinkan ditemukannya lesi pra-kanker sebelum berkembang menjadi kanker invasif, sehingga peluang kesembuhan lebih tinggi dan angka kematian dapat ditekan secara signifikan (Abe, 2024). Oleh karena itu, skrining kanker serviks menjadi strategi utama dalam upaya pengendalian penyakit ini di tingkat global maupun nasional.

Salah satu metode skrining yang dikembangkan dan digunakan secara luas di Indonesia adalah pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Pemeriksaan IVA dipilih karena memiliki keunggulan berupa biaya

yang relatif murah, prosedur sederhana, serta dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat primer oleh tenaga kesehatan terlatih. Pemerintah Indonesia telah memasukkan pemeriksaan IVA ke dalam program nasional deteksi dini kanker serviks dengan sasaran utama wanita usia 30–50 tahun, serta menargetkan cakupan pemeriksaan minimal 50% dari populasi wanita usia subur (Nova et al., 2023; Sholikhah, 2023)

Cakupan pemeriksaan IVA masih belum mencapai target yang diharapkan. *World Health Organization* melaporkan bahwa kanker serviks merupakan kanker keempat terbanyak pada wanita di dunia dengan sekitar 660.000 kasus baru dan 350.000 kematian pada tahun 2022, di mana sebagian besar kematian terjadi di negara berkembang akibat rendahnya cakupan skrining dan keterbatasan akses deteksi dini (WHO, 2025).

Pada periode 2022–2024, pemeriksaan IVA di Indonesia menunjukkan bahwa sebanyak 10.009.516 perempuan usia 30–50 tahun (23,59%) telah menjalani pemeriksaan. Pada tahun 2024, dari 4.809.389 perempuan usia 30–50 tahun yang diperiksa, ditemukan 30.457 orang (0,63%) dengan hasil IVA positif dan 730 orang (0,02%) dicurigai kanker leher rahim. Data tersebut menunjukkan bahwa deteksi dini kanker serviks masih belum optimal dan berpotensi menyebabkan keterlambatan penanganan kasus (Kemenkes, 2025).

Pada tingkat regional, Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 mencatat pelaksanaan deteksi dini IVA dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) di 338 puskesmas dengan sasaran 1.398.238 perempuan usia 30–50 tahun, namun hanya 21,3% (298.300 orang) yang melakukan pemeriksaan. Hasil

pemeriksaan menunjukkan terdapat 73 kasus IVA positif dan 49 kasus dicurigai kanker leher rahim. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2025).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan komering Ulu pada tahun 2022 dilaporkan perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker serviks sebanyak 1.1%, pada tahun 2023 deteksi dini kanker serviks sebanyak 66.3%, pada tahun 2024 deteksi dini kanker serviks sebanyak 17.9%.(Profil Dinas Kesehatan Ogan Komering Ulu,2024)

Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil pra-survei peneliti berdasarkan data pencatatan internal UPTD Puskesmas Pengaringan tahun 2025, yang menunjukkan bahwa dari 1.807 wanita usia subur, hanya 65 orang (3,59%) yang melakukan pemeriksaan IVA. Angka ini masih sangat jauh dari target nasional cakupan pemeriksaan IVA sebesar 80%, sehingga menunjukkan perlunya upaya peningkatan minat dan pemanfaatan layanan deteksi dini kanker serviks..

Rendahnya cakupan pemeriksaan IVA menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai hambatan yang memengaruhi partisipasi wanita usia subur dalam mengikuti skrining. Wanita usia subur (WUS) merupakan kelompok sasaran utama program deteksi dini kanker serviks karena berada pada rentang usia produktif dan memiliki risiko terpapar faktor penyebab kanker serviks. Peran aktif WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA sangat menentukan keberhasilan program deteksi dini, namun kenyataannya minat WUS untuk memanfaatkan layanan tersebut masih tergolong rendah (Nurlaili et al., 2025).

Minat merupakan faktor penting yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan suatu perilaku kesehatan. Minat dipahami sebagai kecenderungan individu untuk memperhatikan, menyukai, dan terlibat dalam suatu aktivitas secara sadar tanpa adanya paksaan. Dalam konteks perilaku kesehatan, minat berkaitan erat dengan kesiapan individu untuk bertindak atau *behavioral intention*, yang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor individu dan lingkungan sosial (Fang et al., 2025; Nastiti & Laili, 2020).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang berperan penting dalam membentuk minat pemeriksaan IVA. Tingkat pengetahuan yang rendah mengenai kanker serviks dan manfaat pemeriksaan IVA dapat menyebabkan wanita usia subur kurang memahami pentingnya deteksi dini, sehingga berdampak pada rendahnya minat untuk melakukan pemeriksaan IVA. Kurangnya informasi dan edukasi kesehatan reproduksi juga berkontribusi terhadap rendahnya kesadaran serta minat wanita usia subur dalam memanfaatkan layanan pemeriksaan IVA (Mustari et al., 2023; Nathalia, 2020)

Selain pengetahuan, sikap juga berpengaruh terhadap minat pemeriksaan IVA. Sikap negatif seperti rasa takut, malu, serta anggapan bahwa pemeriksaan IVA tidak penting dapat menjadi hambatan bagi wanita usia subur dalam memanfaatkan layanan skrining kanker serviks. Sebaliknya, sikap positif terhadap pemeriksaan IVA dapat meningkatkan kesiapan dan motivasi wanita

usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks (Amalia et al., 2025; Siregar et al., 2021).

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi minat pemeriksaan IVA adalah akses pelayanan kesehatan. Keterbatasan akses, seperti jarak fasilitas kesehatan yang jauh, keterbatasan sarana transportasi, serta kemudahan memperoleh layanan, dapat menurunkan minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA. Akses pelayanan kesehatan yang baik dapat meningkatkan peluang wanita usia subur untuk mengikuti pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks (Immawanti et al., 2024; Saputri et al., 2024)

Dukungan dari lingkungan sosial juga berperan dalam membentuk minat pemeriksaan IVA. Dukungan tenaga kesehatan berfungsi dalam memberikan informasi, motivasi, serta menciptakan rasa aman dan nyaman bagi wanita usia subur. Kurangnya edukasi dan pendekatan persuasif dari tenaga kesehatan dapat berdampak pada rendahnya minat pemeriksaan IVA. Selain itu, dukungan suami sebagai orang terdekat memiliki pengaruh penting dalam pengambilan keputusan kesehatan, di mana wanita usia subur yang memperoleh dukungan dari suami cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk melakukan pemeriksaan IVA (Prasida, 2024; Ringo, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji determinan minat pemeriksaan IVA. Penelitian oleh Nathalia (2020) dan Mustari et al. (2023) menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA. Penelitian Immawanti et al. (2024) menemukan bahwa akses ke tempat pelayanan kesehatan serta

dukungan tenaga kesehatan berhubungan dengan pelaksanaan pemeriksaan IVA. Sementara itu, penelitian Amalia et al. (2025) menunjukkan bahwa sikap dan dukungan suami memiliki hubungan dengan minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih menelaah determinan secara parsial atau terbatas pada beberapa variabel tertentu. Penelitian yang mengkaji secara komprehensif pengaruh pengetahuan, sikap, akses pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan suami terhadap minat pemeriksaan IVA dalam satu kerangka analisis yang utuh masih terbatas, khususnya pada konteks wilayah pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu belum optimalnya kajian yang mengintegrasikan seluruh determinan utama minat pemeriksaan IVA dengan mempertimbangkan karakteristik lokal masyarakat. Padahal, perbedaan sosial budaya, kondisi geografis, serta ketersediaan layanan kesehatan dapat memengaruhi minat dan perilaku wanita usia subur dalam memanfaatkan program deteksi dini kanker serviks.

Berdasarkan data diatas, maka peneliti merasa penting untuk mengkaji secara komprehensif determinan rendahnya minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu kebidanan dan kesehatan reproduksi, khususnya dalam perencanaan strategi peningkatan cakupan deteksi dini

kanker serviks melalui pemeriksaan IVA yang lebih efektif dan berbasis kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan Rendahnya Minat Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.”

B. Rumusan Masalah

“Apa saja faktor yang menjadi determinan rendahnya minat pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui determinan rendahnya minat pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden pada wanita usia subur (WUS) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.
- b. Diketahui tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.
- c. Diketahui sikap terhadap pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.

- d. Diketahui akses menuju tempat pelayanan kesehatan pada wanita usia subur (WUS) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.
- e. Diketahui dukungan suami terhadap pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.
- f. Diketahui dukungan tenaga kesehatan terhadap pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.
- g. Diketahui minat pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.
- h. Diketahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku WUS dalam pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.
- i. Diketahui hubungan antara sikap dengan perilaku WUS dalam pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.
- j. Diketahui hubungan antara akses menuju tempat pelayanan kesehatan dengan perilaku WUS dalam pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.
- k. Diketahui hubungan antara dukungan suami dengan perilaku WUS dalam pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.

1. Diketahui hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku WUS dalam pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di UPTD Puskesmas Pengaringan Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan reproduksi, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat pemeriksaan IVA pada Pasangan Usia Subur sebagai upaya deteksi dini kanker serviks

2. Secara Praktis

a. Bagi Puskesmas dan Petugas Kesehatan

Sebagai bahan masukan bagi UPTD Puskesmas Pengaringan dalam menyusun strategi dan program promosi kesehatan yang lebih efektif untuk meningkatkan minat dan partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemeriksaan kesehatan reproduksi, khususnya deteksi dini kanker serviks.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam menerapkan metode penelitian serta menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan minat pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS).

d. Bagi Responden

Memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran Wanita Usia Subur (WUS) tentang pentingnya pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, H. (2024). *Deteksi Dini Kanker Serviks*. Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Barat. https://dinkes.sbbkab.go.id/detail/deteksi-dini-kanker-serviks?utm_source
- Amalia, R., Dewi, V. K., Kristiana, E., & Zakiah. (2025). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva di Wilayah Kerja Puskesmas Binuang. *World Health Digital Journal*, 1(4), 235–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.69693/wolgitj.v1i4.41>
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian* (15th ed.). Reka cipta.
- Delfirman, G.Erwinsyah, R., & As'Adhanayadi, B. (2020). *Sikap dan Persepsi Masyarakat Berpendapatan Rendah terhadap Imbauan Jaga Jarak Studi Pada Masa Pandemi Covid-19* (Vol. 1, Issue July). Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2025). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2024*. <https://pdf2.sumselgo.id/ppiddinkes/unggah/2025/7889454-PROV SUMSEL 2024.pdf>
- Fang, L., Zhang, Q., Zhou, N., Chen, J., & Lou, H. (2025). Influencing factors and mechanisms promoting proactive health behavior intention : an integration of the health belief model and the theory of planned behavior. *Frontiers in Public Health*, 13(July), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2025.1629046>
- Femilian, A. (2024). *Buku Pengetahuan dan Sikap dalam Memengaruhi Perilaku Manajemen Pengelolaan Pasien HIVAIDS*.
- Handayani, R., & Saeni, R. H. (2024). *Metode Penelitian dan Statistik*. CV Bintang Semesta Media.
- Huraerah, Ab. (2022). *Kebijakan Perlindungan Sosial Teori dan Aplikasi Dynamic Governance* (I. Kurniawan (ed.)). Nuansa Cendekia.
- Immawanti, Latif, A., Pattola, & Pallu, H. (2024). Determinan of Refusal to Acetace Visual Inspection Examination (IVA Test) in Couple of Fertilizing Age in Kabiraaan Village Ulumanda District , Majene District , 2023. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 10(2), 381–387. <https://doi.org/https://doi.org/10.33023/jikep.v10i2.2117>
- Kartini, Amalia, L., Irma, Abdulkadir, W. S., Gustin, R. K., Rahmawati, Rasdianah, N., Darsono, K., Harissya, Z., Mokodompis, Y., Lisnawati, & Ahmad, Z. F. (2017). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular* (L. O. Saafi, E. A. Jayadipraja, & L. Alifariki (eds.)). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Kemenkes, R. (2025). *Profil Kesehatan Indonesia 2024*.

- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Laksono, A. D., Mubasyiroh, R., Laksmiarti, T., Nurhotimah, E., Suharmiati, & Sukoco, N. E. (2016). *Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia* (S. Supriyanto (ed.)). PT Kanisius.
- Muliono, W. A. (2019). *FILSAFAT ILMU : Cara Mudah Memahami Filsafat Ilmu*. KENCANA.
- Mustari, R., Elia, A., & Maryam, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara. *Saintekes*, 2(3), 390–404. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/saintekes.v2i3.126>
- Nabila, P., Utami, S., & Suci, W. P. (2022). Peran Petugas Kesehatan Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA. *Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(2), 46–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jkj.Vol2.Iss2.891>
- Nastiti, D., & Laili, N. (2020). *Buku Ajar Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya* (E. W. Maryam (ed.)). Umsida Press.
- Nathalia, I. K. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Manfaat IVA Test Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Soreang. *Jurnal Ilmiah Bidan*, V(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61720/jib.v5i2.82>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Reka cipta.
- Nova, D., Kartini, Anasari, Ningsih, N. F., Oktavia, A. R., Rahim, E., Mudia, R. T. Z., Al-Fajri, B. A., Apriyanti, Sari, R. I., Rahmah, M., Lisnawati, & Yati, M. (2023). *Pengantar Kesehatan Reproduksi Wanita* (S. Yusran, J. Saimin, & Saidah (eds.)). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Nurlaili, Ngii, Y., Batubara, N., Sustiyani, E., Nurwantari, A., Maulina, F., Hasibuan, K., Ratnasari, D. E., Faizah, D. S., & Malika, R. (2025). *Kesehatan Reproduksi Keluarga* (A. Zainuddin & Sartiah (eds.)). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Nurlela. (2018). *Determinan Perilaku Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangale Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Pasaribu, W., Apriliyanti, Santoso, A. T., Delu, Ab. R., Laraeni, Y., Budiawan, Zulhendra, Zubaedah, Kamrin, & Saiyed, R. (2025). *PENGARUH KOMUNIKASI DALAM MEMBENTUK SIKAP DAN PERILAKU* (P. T. Cahyono (ed.)). Yayasan Cendikia MULia Mandiri.

- Prasida, D. W. (2024). Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Dan Papsmear Pada Pasangan Usia Subur Di Lingkungan Persit Kartika Chandra Kirana Koorcabrem 092 Pd Vi/Mulawarman. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(6), 3452–3458. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i6.15682>
- Putri, N. A. S., Salsabila, S. S., Jamal, N., Adinda, A. S., Bua, R. T., & Apriliani, A. (2024). *Akses Pelayanan Kesehatan.pdf* (S. Gusty (ed.)). Arsy Media.
- Rahma, R. A., Dayati, U., Wahyuni, S., & Desyanty, E. S. (2022). *Peran Ibu dan Dukungan Sosial Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Klaster Keluarga* (B. A. Laksono (ed.)). CV Bayfa Cendikia Indonesia.
- Ringo, E. S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Sipahutar Tahun 2019. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(2), 101–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jrik.v1i2.2825>
- Saputri, M. A., Azam, M., & Rahayu, R. S. R. (2024). Analisis Faktor Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. *HIGEIA*, 8(3), 409–420. <https://journal.unnes.ac.id/sju/higeia/article/view/79021>
- Sholikah, S. M. (2023). *Deteksi Dini Kanker Serviks*. NEM.
- Siregar, M., Panggabean, H. W. A., & Simbolon, J. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur Di Desa Sematupang Kecamatan Muara Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 6(1), 32–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jkmlh.v6i1.1918>
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, L., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Suilia, R., Neherta, M., & Banowo, A. S. (2023). *Pencegahan Primer Measles Rubella* (M. Neherta (ed.)). CV Adanu Abimata.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses layanan kesehatan–lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner*. ANDI.
- Syafitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (Aurora Haw). Ahlimedia Press.
- Wardani, D. K. (2016). Psikologi Pendidikan Islam. In *CV. COMFIDENT* (Vol. 11, Issue 1). CV. COMFIDENT.
- WHO. (2025). *Cervical Cancer*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>